

## PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK DI MASA PANDEMI

Selsilia Apriliani<sup>1</sup>; Ayub Wijayati Sapt Pradana<sup>2</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,  
Malang<sup>1,2</sup>

Email: seseapriliani@gmail.com<sup>1</sup>; ayub.ws.pradana@uin-malang.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan adanya penelitian ini untuk memutuskan apakah pemanfaatan dana zakat produktif mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik di lembaga amal zakat Kabupaten Mimika. Teknik yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif serta menggunakan regresi linear sederhana dan sampel sebanyak 38 responden. Strategi pemilahan informasi menggunakan survei jajak pendapat atau kuesioner untuk menentukan informasi variabel *independent* dan informasi *dependent*. Setelah dilakukannya penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif yang diberikan oleh ketiga yayasan kepada mustahik mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik mereka. Dilihat dari  $t_{hitung} = 6,394$  dan  $t_{tabel} = 2,028$  yaitu  $6,394 > 2,028$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , variabel X atau pemanfaatan dana zakat produktif berpengaruh terhadap variabel Y atau tingkat pendapatan mustahik. Kemudian, pada titik tersebut, mengingat pentingnya nilai konsekuensi dari penanganan informasi SPSS dengan nilai kritis  $0,00 < 0,05$ , yang artinya pemanfaatan dana zakat produktif yang berguna pada dasarnya mempengaruhi variabel dependen atau tingkat pendapatan mustahik.

Kata kunci : Zakat; Produktif; Masa Pandemi

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine whether the use of productive zakat funds had an effect on the income level of mustahik at the Amil Zakat Institution of Mimika Regency during the Pandemic. This study used a quantitative descriptive method to calculate the relationship between the dependent variable (Y) and the independent variable (X). The sample consisted of 38 respondents. The questionnaire uses a question to obtain information about X and information about Y. From the data collected, it can be seen that the chairtable donations made by the three institutions to the mustahik have a positive impact on the mustahik's income level. It can be seen from the fact that the value of  $t_{count}$  is greater than the value of  $t_{table}$ , that the level of use of funds donated for the purpose of zakat (X) affects the level of income (Y). Then based on the significance value of the results of SPSS information processing with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , it can be said that the independent variable or the use of productive zakat funds has a significant effect on the dependent variable or the level of income of mustahik.*

Keywords : Zakat; Productive; Pandemic Period

### PENDAHULUAN

Virus corona masih menjadi topik hangat di berbagai belahan dunia. Covid-19 adalah salah satunya jenis virus baru yang muncul dari pasar tradisional di Wuhan,

China, yang akhirnya mempengaruhi ratusan negara. Salah satu efek tersebut telah dirasakan oleh dunia ekonomi. Pandemi secara keseluruhan berdampak pada perekonomian masyarakat, termasuk sektor UMKM (Danuludin & Hakiem 2021). Perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 5% dengan adanya pandemi ini, dan dapat dikatakan kedepannya akan terus menurun jika pandemi terus berlanjut (Yamali & Putri 2020). Beberapa kebijakan pemerintah guna mengurangi rantai penyebaran virus corona yakni penerapan *lockdown*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia) dan lainnya. Terciptanya beberapa aturan atau kebijakan, ekonomi nasional menjadi bergejolak, pekerja yang harus di berhentikan, UMKM yang gulung tikar, serta jasa lainnya seperti transportasi yang terpaksa berhenti. Oleh karena itu, gaji kelas pekerja yang lebih rendah juga terpengaruh. Jika tidak segera diatasi, akan berdampak pada jumlah kemiskinan di Indonesia (Taufik & Ayuningtyas 2020). Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, maka mengatasi masalah kemiskinan menjadi hal yang utama untuk direalisasikan (Putri & Anwar 2021).

Menurut Qadir (2001) cara dalam meminimalisasikan kemiskinan ialah dengan adanya pengayoman dari mereka yang kaya untuk menyisihkan sebagian hartanya dalam bentuk zakat yang kemudian diberikan untuk mereka yang miskin. Karena pada kenyataannya dalam kelimpahan kita memiliki bagian dari hak-hak orang miskin. Jawaban atas pengakuan efisiensi dalam pengelolaan zakat produktif adalah bahwa zakat produktif seharusnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Intisari zakat itu sendiri bukan sekadar untuk mencukupi kepentingan yang konsumtif, namun juga dapat mencukupi hajat mustahik. Oleh karena itu, pengelolaan dana zakat kepada mustahik harus bersifat produktif dan tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumtif saja (Saefuddin, 1987). Zakat produktif ialah bantuan zakat dimana mustahik akan menciptakan sesuatu pendapatan perekonomian mustahik (Nurbismi & Ramli 2018). Dana zakat harus dikelola dengan pengelolaan yang profesional sehingga dapat bermanfaat untuk fakir miskin (Sinaga et al., 2020). Dalam bukunya Khasanah (2010) mengatakan bahwa, sebagai amil tidak hanya bertugas untuk menghimpun serta menyalurkan zakat, namun juga ditugaskan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan zakat dengan sebaik mungkin sehingga dibutuhkan adanya kebijakan dari lembaga pengelolaan zakat serta adanya peran pemerintah. Dari konsep zakat diharapkan dapat

---

tercipta kesejahteraan mustahik dan perubahan kehidupan dari mustahik menjadi muzaki. (Khumaini & Apriyanto, 2018).

Penelitian yang dilakukan dilakukan Rahayu & Anwar (2021) mengatakan bahwa, hasil pengujian dan analisis hipotesis bahwa jumlah dana zakat produktif yang diberikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan mustahik pada Lembaga Pengelola Infaq, Surabaya, Jawa Timur. Dampak pembagian dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan penerima bantuan yakni 40,7%. Sebanyak 59,3% dipengaruhi variabel lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Bantuan modal usaha berupa dana zakat produktif diharapkan dapat mengubah penerima manfaat yakni mustahik menjadi muzakki. Penerima manfaat dana zakat produktif ialah mereka yang memiliki keterampilan serta kemampuan dalam berwirausaha. Sehingga banyak dari mereka yang mampu mengembangkan usahanya dengan bantuan dana zakat produktif.

Hamidah et al., (2021) mengatakan bahwa dari semua mustahik tidak seluruhnya memanfaatkan dana zakat produktif dengan sebagaimana mestinya., namun justru memenuhi kebutuhan pokok kebutuhan. Mustahik terutama membutuhkan lebih banyak pemenuhan dengan manfaat jangka pendek dalam rangka untuk mempertahankan hidup mereka. Menurut temuan penelitian ini, beberapa mustahik sangat membutuhkan pembinaan dan pengawasan. Bahkan pihak mustahik mengundang LAZISMU Pemalang untuk kunjungi usaha yang dimiliki untuk melihat langsung perkembangan usahanya bantuan modal di tengah pandemi. Dengan kendala tersebut, amil zakat lembaga berkepentingan untuk mengoptimalkan pembinaan dan pengawasan terhadap mustahik.

Penelitian yang dilakukan Harjanto et al., (2020) mengatakan bahwa secara parsial variabel tenaga kerja serta modal memiliki pengaruh positif sedangkan berpengaruh negatif untuk variabel X2 (lama usaha) terhadap pendapatan usaha mustahik. Diyakini dapat mengentasi kemiskinan, dana zakat produktif tidak begitu efektif. Justifikasi pendapatan usaha tidak dipengaruhi oleh variabel *independent* dikarenakan pengiriman bantuan yang disalurkan dalam bentuk penyertaan modal di Baznas hanya setahun sekali. Pembiayaan zakat produktif yang tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan mustahik, berperan penting bagi Badan Amil Zakat dalam memberikan lebih dukungan serta pengelolaan untuk mengembangkan jiwa wirausaha.

Salah satu kabupaten di Provinsi Papua ialah Kabupaten Mimika yang memiliki ibu kota terletak di Timika. Menurut data BPS 2021, tercatat penduduk di Kabupaten Mimika berjumlah 311.731 jiwa, angka ini berdasarkan sensus tahun 2021. Kepadatan penduduk di Kabupaten Mimika adalah 14 jiwa per kilometer persegi. Di Mimika, tambang emas terbesar di dunia saat itu dimiliki oleh PT Freeport Indonesia (FI) di distrik Tembagapura. Namun ironisnya, meski menjadi tambang emas terbesar di dunia, wilayah ini menempati urutan kesembilan dari 29 provinsi dan kota di provinsi Papua dengan tingkat kemiskinan tertinggi. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mimika (2019-2021) Persentase penduduk miskin mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, namun Kabupaten Mimika masih tercatat sebagai provinsi dengan tingkat kemiskinan tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan dana zakat produktif di Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Mimika selama pandemi akan mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik?

Tujuan dan maksud penelitian dilakukan ialah agar menjawab pertanyaan di atas yaitu untuk menjawab apakah pemanfaatan dana zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Mimika berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik pada masa pandemi.

Untuk mengarahkan penelitian agar tidak terlalu luas pembahasannya, maka penelitian membuat sebuah batasan masalah. Untuk itu, batasan pertanyaan terkait dengan pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik di CARE YMM FI, Laz Assalaam Timika dan BMH Kabupaten Mimika.

### **LANDASAN TEORI**

Kata zakat berasal dari bahasa Arab yang diartikan kesucian, kesuburan, kebersihan, dan pertumbuhan. Zakat menurut istilah merupakan kumpulan harta yang diberikan oleh kaum muslimin kepada golongan yang berhak menerimanya menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Tidak sekadar sebagai solusi dalam pengentasan kemiskinan, namun zakat juga dapat mengatasi masalah sosial lainnya (Sinaga et al., 2020). Dengan demikian, tujuan Pengelolaan Zakat adalah sebagai berikut:

Zakat adalah instrumen yang sempurna untuk menerjemahkan prinsip-prinsip Islam tentang persaudaraan dan kemanusiaan ke dalam kehidupan nyata. Allah SWT sangat jelas menginginkan zakat ditujukan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap

rasa persaudaraan untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan umat (Delvina, et al., 2020). Pengendalian aliran zakat yang tepat mempermudah langkah OPZ menuju tujuan utamanya yaitu optimalisasi zakat. Melalui tindakan yang baik, OPZ dapat memaksimalkan penggunaan dana zakat.

Pengentasan kemiskinan melalui manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat. Jenis zakat dibagi menjadi dua bagian menurut hukum Islam:

- a. Zakat fitrah atau biasa disebut zakat nafs (jiwa), artinya zakat yang mensucikan diri. Pemberiannya dapat berupa kebutuhan pokok atau uang yang nilainya setara kebutuhan makanan pokok. Besarnya zakat fitrah baik jagung, kismis, kurma, gandum atau makanan pokok lainnya adalah satu sha' (satu gantang).
- b. Zakat harta (zakat Mal) merupakan sebagian harta yang diberikan kepada sekelompok orang tertentu setelah mereka memiliki jumlah minimum tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini dapat dirumuskan suatu hipotesis yang perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya, yaitu:

H1 : Pemanfaatan dana zakat produktif memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. (Nurhasanah, 2018).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Studi diawali dari pengumpulan data numerik atau kuantitatif, dan dicatat serta diproses secara sistematis dengan program SPSS. Selanjutnya, mendeskripsikan dampak penggunaan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik. Lokasi yang dipilih ialah CARE YMM FI, Laznas Assalaam Timika, Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Mimik yang berlokasi Kabupaten Mimika, Papua.

Dalam penelitian ini populasi adalah semua mustahik kelolaan CARE YMM FI, Laznas Assalaam Timika, Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Mimika dan sebanyak 65 mustahik masuk ke dalam sampel dalam penelitian. Menurut Hardani et al., (2020), sampel merupakan separa dari populasi yang diperoleh dengan cara sampling. Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan teknik sampling yang ditargetkan, yakni identifikasi sampel berdasarkan syarat tertentu.

Tabel 2. Kriteria Sampel

Variabel adalah konsep yang bisa menjadi pusat atau konsep terukur. Dalam penelitian dengan analisis SPSS terdapat dua variabel utama, yaitu variabel *independent* yakni pemanfaatan dana zakat produktif dan variabel *dependent* yakni pendapatan mustahik.

Jenis data yang digunakan terbagi dua yakni, data primer serta data sekunder. Wawancara langsung dengan penerima bantuan zakat (mustahik) merupakan data primer dalam penelitian ini dimana wawancara menggunakan kuesioner yang dibuat untuk mengumpulkan data mustahik. Sedangkan data dari organisasi Amil zakat CARE YMM FI, Bupati Laz Assalaam Timika dan Baitul Maal Hidayatullah Mimika merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dimana peneliti mengembangkan daftar pertanyaan berupa angket serta diserahkan kepada penerima bantuan dengan menggunakan *skala likert* berupa checklist.

Oleh karena itu, metode yang digunakan peneliti ialah regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Informasi:

- $Y$  = Nilai prediksi dari *variable dependent*
- $\alpha$  = Konstanta; nilai  $y$  ketika  $X = 0$
- $b$  = Koefisien regresi, yaitu naik atau turunnya nilai variabel *dependent* berdasarkan variabel *independent*
- $X$  = Variabel bebas
- $e$  = Konsep nilai kesalahan

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah: Uji Validitas & Reliabilitas; Uji Normalitas; Koefisien Determinasi ( $R^2$ ); Uji Regresi Linier Sederhana serta Uji T.

## HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Entri kuesioner divalidasi jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  kedua arah yang diuji pada tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 5% dapat dicari pada N jumlah responden atau sampel. Sebanyak 38 responden digunakan dalam penelitian ini maka  $N=38$ , sehingga derajat kebebasannya ialah  $N - 2 = 38 - 2 = 36$ . Nilai  $r_{tabel}$  dua sisi pada  $df = 36$  dan  $p = 0,05$  yakni 0,329. *Output* dari SPSS yang dihasilkan dalam menguji kevalidan dari variabel X (pemanfaatan dana zakat produktif) dan variabel Y

(tingkat pendapatan mustahik) pada pusat amil zakat di Kabupaten Mimika tertulis di Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (X)

Berdasarkan *output* analisis tertulis bahwa seluruh item dari *batch* yang diajukan dalam kuesioner dalam variabel X (pemanfaatan dana zakat produktif) di lembaga amil zakat di Kabupaten Mimika dinyatakan tervalidasi.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (Y)

Berdasarkan *output* analisis tertera bahwa seluruh item *batch* yang diajukan dalam kuesioner tervalidasi pada variabel Y (tingkat pendapatan mustahik) di lembaga amil zakat di Kabupaten Mimika.

### Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas (X)

Dari hasil statistik kepercayaan, diketahui bahwa hasil *cronbach's alpha* untuk 10 pertanyaan adalah 0,797. Nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi 5% adalah 0,329 dengan responden 38 dan  $df = N - 2 = 38 - 2 = 36$ . Oleh karena itu, nilai *cronbach alpha* adalah  $0,797 > 0,329$ . Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa instrumen pengukuran dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas (Y)

Dari hasil statistik kepercayaan, diketahui bahwa hasil *cronbach's alpha* untuk 10 pertanyaan adalah 0,847. Nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi 5% adalah 0,329 dengan responden 38 dan  $df = N - 2 = 38 - 2 = 36$ . Oleh karena itu, nilai *cronbach alpha* adalah  $0,847 > 0,329$ . Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa instrumen pengukuran dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,786 > 0,05$ . Dilihat dari kolom Asymp. Sig. (2-tailed) tertulis bahwa variabel X sebesar 0,234 dan 0,234 untuk variabel Y. Data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal dikarenakan nilai Asymp untuk kolom *Unstandardized Residual* sebanyak 0,786 lebih besar dari 0,05.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 8 Hasil *Coefficient of Determination (R square)*

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui nilai korelasi adalah 0,729 serta persentase pengaruh variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dengan koefisien determinasi ( $R\ square$ ) 0,532 dan secara persentase sebesar 53% yang artinya variabel bebas terikat dengan variabel 53%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel. 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Koefisien  $b$  menyatakan adanya perubahan *mean* variabel  $Y$  untuk setiap perubahan sebesar satu satuan variabel  $X$ . Perubahan ini meningkat ketika  $b$  positif dan menurun ketika  $b$  negatif. Jadi dari persamaan ini dapat dijelaskan:

- a. Konstanta 9,734 menjelaskan ketika variabel  $X$  (pemanfaatan dana zakat produktif) untuk lembaga amil zakat di Kabupaten Mimika konstan, artinya variabel  $Y$  (tingkat pendapatan) adalah 9,734.
- b. Peningkatan persentase variabel  $X$  di lembaga amil zakat di Kabupaten Mimika juga akan berdampak pada variabel  $Y$  peningkatan. Koefisien regresi untuk variabel  $X$  ialah 0,754 yang menunjukkan ketika setiap 1% kenaikan pemanfaatan dana zakat produktif, artinya variabel  $Y$  akan meningkat sebanyak 0,754. Koefisiennya bertanda positif yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel pemanfaatan dana zakat produktif lembaga amil zakat di Kabupaten Mimika terhadap tingkat pendapatan mustahik. Dapat disimpulkan bahwa semakin efisien dana zakat yang diterima mustahik akan meningkatkan tingkat pendapatan mustahik.

### Uji T

Diketahui  $t_{hitung} = 6,394$  dan  $t_{tabel} = 2,028$  adalah  $6,394 > 2,028$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Kemudian dilihat berdasarkan nilai signifikansi *output* pengolahan data SPSS serta nilai signifikansi ialah  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel  $X$  (pemanfaatan dana zakat produktif) terhadap variabel  $Y$  (tingkat pendapatan mustahik). Dengan demikian  $H_1$  diterima bahwa pemanfaatan dana zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Kabupaten Mimika berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan



Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa dana zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik dari ketida lembaga tersebut berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. Variabel X (pemanfaatan dana zakat produktif) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (tingkat pendapatan mustahik) terikat pada CARE YMM PT FI, Laz Assalaam Timika dan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kabupaten Mimika.

### Saran

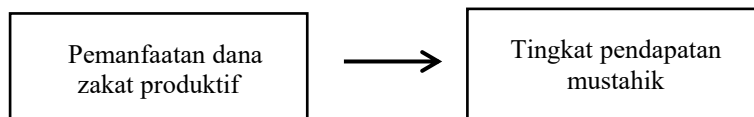
Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya lembaga amil zakat dapat lebih mengoptimalkan penyaluran dana zakat produktif serta memberikan pelatihan dan pengawasan secara rutin. Selain itu juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan variabel serta beberapa indikator yang berkaitan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Danuludin, M., Ibdalsyah, & Hakiem, H. (2021). Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif untuk Usaha Mikro Mustahik di Era Pandemi Covid-19: Studi Kasus Program Bogor Berkah Baznas Kota Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 100.
- Delvina, A., Arifudin, O., Zulkarnaen, W., Rustandi, & Prasetyo, Y. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>.
- Hamidah, R. A., Alam, A., Anggraeni, A., & Nizam, R. S. (2021). An Assessment of Zakat Contributions for Productive Purposes to Empower the Mustahik Economy in the Face of the Covid-19 Pandemic. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v8i2.11242>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fsrhani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Harjanto, F. R., Ahmad, A. A., & Bambang. (2020). Pengaruh zakat produktif terhadap pendapatan usaha mustahik di kabupaten banyumas. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 02(01), 49–57.
- Khasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UIN-Maliki Press.
- Khumaini, S., & Apriyanto, A. (2018). PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN UMAT. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(2). [https://doi.org/10.22236/alurban\\_vol2/is2pp155-164](https://doi.org/10.22236/alurban_vol2/is2pp155-164)
- Nurbismi, N., & Ramli, M. R. (2018). Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.51>
- Nurhasanah. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KOTA PALOPO Nurhasanah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1).

- Qadir, A. (2001). *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, D. P., & Anwar, M. K. (2021a). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Pada Lembaga Manajemen Infaq Perwakilan Jawa Timur Di Surabaya. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 139–150.
- Rahayu, D. P., & Anwar, M. K. (2021b). *PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIK PADA LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ PERWAKILAN JAWA TIMUR DI SURABAYA*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Saefuddin, A. M. (1987). *Ekonomi Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam* (1st ed.). Rajawali.
- Sinaga, S., Adilla, N., & Sriani, S. (2020). *ROLE OF PRODUCTIVE ZAKAT FUNDS ON MUSTAHIK MICRO BUSINESS DEVELOPMENT (CASE STUDY OF MEDAN CITY RUMAH ZAKAT) PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (STUDI KASUS RUMAH ZAKAT KOTA MEDAN)*.
- Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.389>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

### TABEL DAN GAMBAR



Gambar 1. Bagan Kerangka Hipotesis

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mimika (2019-2021)

No	Tahun	Garis Kemiskinan (Rp./Kapita/Bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)	Persentase (%)
1	2019	836,301	31,79	14,54
2	2020	870,355	31,75	14,26
3	2021	936,862	30,95	14,17

Sumber: BPS Kabupaten Mimika

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Mustahik yang menerima dana zakat produktif kelolaan CARE YMM FI, Laznas Assalaam Timika, Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Mimika selama masa Pandemi.	65 mustahik
2	Mustahik tidak memiliki usaha sebelum mendapat bantuan dana zakat produktif dari CARE YMM FI, Laznas Assalaam Timika, Baitul Maal Hidayatullah	(22 mustahik)

	Kabupaten Mimika.	
3	Mustahik sudah tidak menjalankan usahanya sampai pada tahun 2021.	(5 mustahik)
Jumlah Sampel		38 mustahik

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (X)

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Satuan
1	0,695	0,329	Valid
2	0,691	0,329	Valid
3	0,625	0,329	Valid
4	0,873	0,329	Valid
5	0,650	0,329	Valid
6	0,395	0,329	Valid
7	0,450	0,329	Valid
8	0,640	0,329	Valid
9	0,519	0,329	Valid
10	0,549	0,329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (Y)

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Satuan
1	0,635	0,329	Valid
2	0,682	0,329	Valid
3	0,779	0,329	Valid
4	0,642	0,329	Valid
5	0,442	0,329	Valid
6	0,724	0,329	Valid
7	0,677	0,329	Valid
8	0,613	0,329	Valid
9	0,709	0,329	Valid
10	0,620	0,329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	10

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

Sumber: Data primer yang diolah,2022

Tabel. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
------------------------------------

		Pemanfaatan dana zakat produktif	Tingkat pendapatan mustahik	Unstandardized Residual
N		38	38	38
Normal Parameters	Mean	42.5000	41.7895	0000000
Most Extreme	Std. Deviation	3.45434	3.57285	2.44480462
	Absolute	.168	.166	.106
	Positive	.168	.166	.106
	Negative	-.114	-.086	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035	1.026	.654
Asymp Sig. (2-tailed)		.234	.243	.786

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.519	2.47853

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Mustahik

Tabel. 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIP
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constants)	9.734	5.029		1.935	.061		
Dana Zakat Produktif	.754	.118	.729	6.394	.000	1.000	1.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022